

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Metode

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun study kasus yaitu observasi deskriptif dengan cara pendekatan proses keperawatan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang didalamnya tidak terdapat analisis hubungan antar variabel (Hidayat, 2014).

Study kasus yang digunakan penulis yaitu menggunakan asuhan keperawatan dari pengkajian sampai dengan evaluasi dan data perkembangan menggunakan SOAP (Notoatmodjo, 2010).

Study kasus ini merupakan study untuk mengeksplorasi tentang masalah Asuhan Keperawatan pada pasien Hipertensi dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan di RSUM Ponorogo.

3.2 Teknik Penulisan

Teknik penulisan ini menggambarkan suatu gaya penyajian informasi dalam tulisan ilmiah. Teknik dalam penulisan penyusun karya tulis ilmiah ini menggunakan deskriptif yang dimana bentuk penyajian informasi, dimana peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan di suatu objek tertentu dengan jelas sistematis (Hermanus MZ, 2015). Sedangkan teknik deskriptif yaitu dengan cara menyajikan informasi dari hasil eksplorasi dan menggambarkan tujuan untuk menerangkan dan dapat memprediksi suatu gejala atas dasar data yang telah didapatkan di lapangan. Pada penelitian study kasus ini akan memaparkan tentang asuhankeperawatan pada penderita Hipertensi dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan.

3.3 Waktu dan Tempat

Waktu dan tempat ini menggambarkan masa dan lokasi pemberian asuhan keperawatan pada pasien Hipertensi yang akan di dokumentasikan di dalam karya tulis ilmiah ini :

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Muhammadiyah Ponorogo.

2. Waktu Penelitian

Persiapan dan penyusunan proposal : Juni – September 2020

Pengambilan Data : Juni - September 2020

Ujian proposal : 8 Oktober 2020

Pengambilan kasus di RSUD : 19 - 21 Februari 2021

Pengelolaan data : April 2021 – Juni 2021

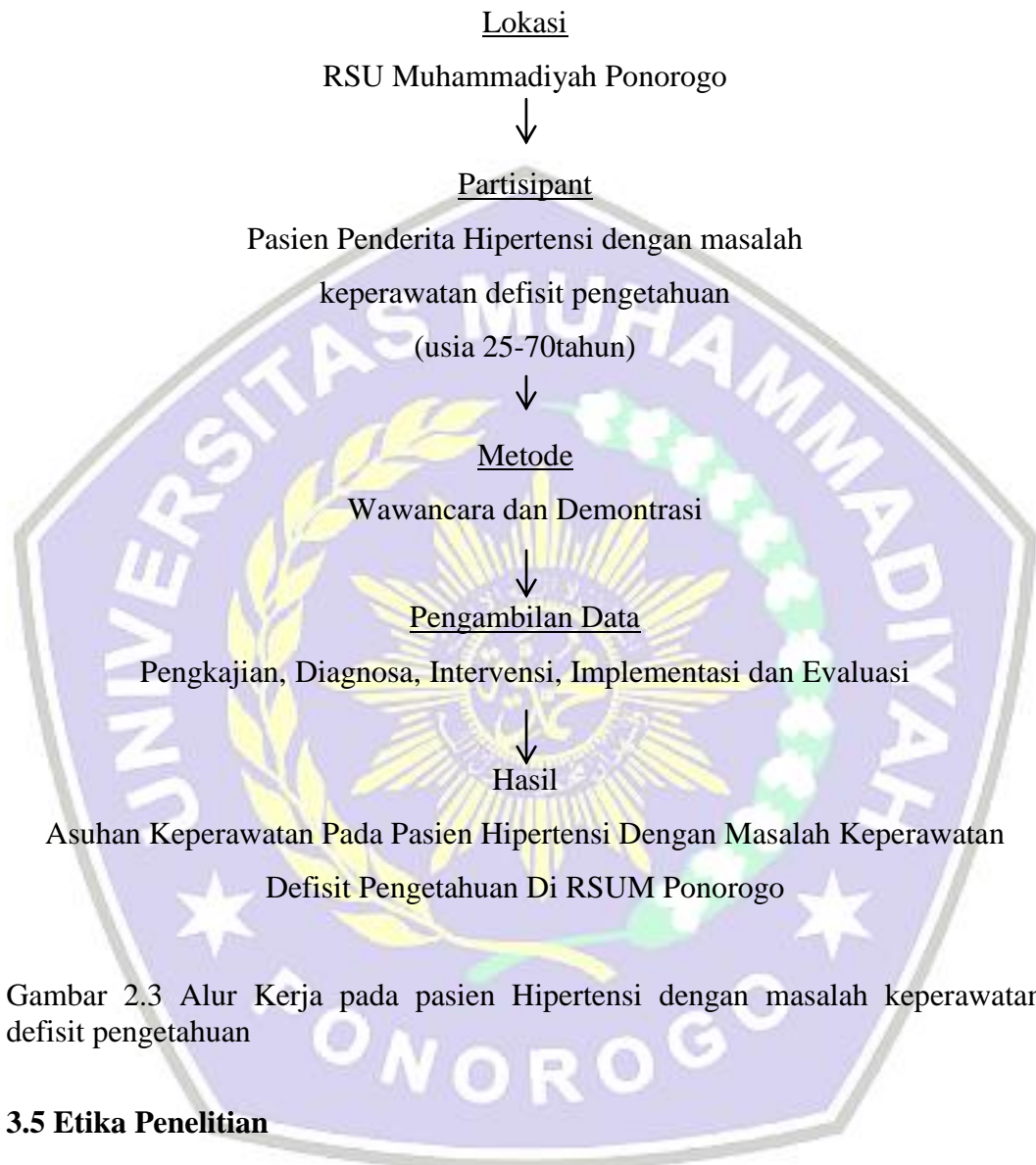
Pelaksanaan Desain Studi Kasus : Februari 2021 – Juni 2021

Ujian Karya Tulis Ilmiah : 25 Juni 2021



3.4 Alur Kerja

Alur kerja ini menggambarkan suatu tahapan-tahapan pokok yang harus dilalui untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.



Gambar 2.3 Alur Kerja pada pasien Hipertensi dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan

3.5 Etika Penelitian

Etika ini menggambarkan aspek-aspek etik yang dapat dipergunakan untuk pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan bagi pasien sampai dengan proses dokumentasi yang dilakukan. Etika penelitian merupakan suatu hubungan moral atau nurani yang berupa sopan santun, tata susila, dan budi pekerti dalam melaksanakan penelitian dengan menggunakan

metode ilmiah yang sudah teruji secara validitas dan rehabilitas. Menurut (Herman, 2015). Ada beberapa prinsip etika yang nantinya bisa untuk memberikan asuhan keperawatan yaitu keikhlasan, lembar persetujuan, tanpa nama, kerahasiaan.

1. Keikhlasan

Keikhlasan merupakan ketika seseorang siap menjadi subjek penelitian tanpa adanya suatu ancaman dan tanpa paksaan. Subjek dapat mengundurkan diri kapan saja, karena peneliti tidak bisa memaksakan dan membujuknya untuk tetap mengikuti penelitian (Saryono & Anggraeni, 2010).

2. Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

Informed consent merupakan formulir persetujuan yang diberikan oleh perawat untuk subjek yang akan diteliti yang bertujuan supaya dapat memahami penelitian yang akan dilakukan dan bisa menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian tersebut.

3. Tanpa nama

Selama berlangsungnya kegiatan penelitian dilaksanakan nama subjek penelitian tidak dicantumkan tetapi hanyalah menggunakan kode partisipan pada nantinya pengumpulan data atau hasil dari penelitian yang akan disajikan (Saryono & Anggraeni, 2010).

4. Kerahasiaan

Peneliti harus sangat menjaga kerahasiaan tentang informasi yang diberikan subjek dan hanya menggunakan informasi tersebut untuk kegiatan penelitian saja, dan harus mampu meyakinkan subjek penelitian

bahwa semua hasil yang diperoleh itu tidak akan disebarakan pastinya akan dirahasiakan

